

DAFTAR PUSTAKA

- Antarlina, S.S., Khoirudin dan N Izzazuddin. 2016. Penanganan Pascapanen dan Pengolahan Buah Jeruk Siam dalam Jeruk Siam di Lahan Rawa Pasang Surut Pengelolaan dan Pengembangannya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Banjarbaru.
- Asaad, M., Nurjanani, Hutagalung. L dan Hasbi. 1993. Pengaruh pupuk UREA, TSP, KCL dan pupuk kandang terhadap pertumbuhan jeruk siem di Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan. *Jurnal Hortikultura* 3 (1)
- Ashari, H., Z. Hanif dan A. Supriyanto. 2014. Kajian dampak iklim ekstrim curah hujan tinggi (*La-Nina*) pada jeruk siam (*Citrus Nobilis* var. *Microcarpa*) Di Kabupaten Banyuwangi, Jember dan Lumajang. *Planta Tropika Journal of Agro Science* 2 (1):55-58.
- Azmul, Yusran dan Irmasari. 2016. Sifat kimia tanah pada berbagai tipe penggunaan lahan di sekitar Taman Nasional Lore Lindu (studi kasus Desa Toro Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah). *Warta rimba* 4(2):24-31.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2011. Ragam Inovasi Pendukung Pertanian Daerah. *Agroinovasi* 3: 1-11.
- BPS Kabupaten Berau. 2014. Kabupaten Berau Dalam Angka 2013. Badan Pusat Statistik, Kabupaten Berau, Berau.
- Cahyoko, D.F. 2017. Indeks Produktivitas Tanah Untuk Pertumbuhan Tanaman Tebu Di Madiun. Skripsi S1. Departemen Tanah. Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Choliq, H.R., A.R. Wirasmita, dan S. Hasan, 1999. Evaluasi Proyek (Suatu Pengantar). Pionir Jaya. Bandung.
- Dent, D. 1986. Acid Sulphate Soils: a baseline for research and development. ILRI. Wageningen. Publ. No. 39 The Netherlands.
- Djaenudin, D., Marwan., Subagjo., dan A. Hidayat. 2003. Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian. Balai Penelitian Tanah. Puslitbangtanak. Bogor.
- Dwiastuti M. E., A. Triwiratno, A. Supriyanto, M. Garnier dan J.M. Bove. 2003, Deteksi penyebaran geografis penyakit CVPD di Bali Utara dengan metode Polymerase Chain Reaction. *Jurnal Hortikultura* 13 (2)
- ECI. 1994. Segara Anakan Conservation and Development Project. Asian Development Bank. Jakarta.
- El-Baroudy, A.A. 2016. Mapping and evaluating land suitability using a GIS-based model. *Catena* 140: 96–104.



- Endarto, O. S. Wuryantini dan Yunimar. 2014. Pengenalan dan Pengendalian Hama Kutu Loncat Jeruk (CVPD). <http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id/pengenalan-dan-pengendalian-hama-kutu-loncat-jeruk-cvpd/>. Diakses pada 16 januari 2019.
- Eviati dan Sulaeman. 2009. Prtunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, Dan Pupuk. Edisi 2. Balai Penelitian Tanah. Bogor
- FAO. 1976. A Framework for Land Evaluation, FOA Soil Bull. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No. 52. FAO-UNO, Rome
- Fiana, Y., D.N. Purwantiningdyah dan M. Rizal. 2014. Kajian teknologi pemupukan terhadap pertumbuhan vegetatif tanaman jeruk keprok Borneo Prima di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Timur. Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia 1 (2)
- Foth, H.D 1995. Fundamentals Of Soil Science (Dasar-Dasar Ilmu Tanah, alih bahasa: Purbayanti, E.D., Lukiwati dan Trimulatsi). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hanafah, K.A. 2012. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Rajawali Press. Jakarta.
- Hanafiah A.S., T. Sabrina dan H. Guchi. 2010. Biologi dan Ekologi Tanah. USU. Medan
- Hardjowigeno, S. dan Widiatmaka. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hermawan, E. & K. Komalaningsih. 2008. Karakteristik indian ocean dipole mode di samudera hindia hubungan-nya dengan perilaku curah hujan di kawasan sumatera barat berbasis analisis mother wavelet. Jurnal Sains Dirgantara 5 (2): 109-129.
- Jumakir dan Endrizal. 2016. Optimalisasi lahan dengan sistem surjan melalui diversifikasi tanaman pada lahan rawa lebak Provinsi Jambi. Jurnal Penelitian Pertanian Terapan. 17 (1): 26-32.
- Khiddir, S. M. 1986. A statistical approach in the use of parametric systems applied to FAO framework for land evaluation. Dissertation. State University of Ghent. Belgium.
- Koesrini, K. Anwar, dan Nurita. 2011. Perbaikan Kualitas Lahan untuk Meningkatkan Produktivitas Kedelai di Lahan Rawa Sulfat Masam Potensial. Jurnal Tanah dan Iklim, Edisi Khusus Rawa, Juli 2011: 55-62.
- Konsten, C.J.M. and M. Sarwani. 1990. Actual and potential acidity and related chemical charactericties of acid sulfate soil in Pulau Petak Kalimantan. Workshop on acid sulfate soil in the Humid Tropics, 20- 22 November, Bogor Indonesia. AARD and LAWOO, Bogor, Indonesia.



- Kusumawardhani, I. D. dan R. Gernowo. 2015. Analisis perubahan iklim berbagai variabilitas curah hujan dan emisi gas metana (CH₄) dengan metode grid analysis and display system (grads) di kabupaten semarang. *Youngster Physics Journal* 4(1): 49 – 54.
- Liyanda, M., A. Karim, dan Y. Abubakar. 2012. Analisis kriteria kesesuaian lahan terhadap produksi kakao pada tiga kluster pengembangan di Kabupaten Pidie. *Jurnal Agraria* (2): 62-79
- Mabberley, D.J., 2004. *Citrus* (Rutaceae): a review of recent advances in etymology, systematics and medical applications. *Blumea*.
- Moeliono, H.S. 1982. Pemilihan jenis pada rehabilitasi hutan payau Cilacap. *Duta Rimba* 8 (52): 12-15.
- Mueller, L., Schindler, U., Mirschel, W., Shepherd, T.G., Ball, B.C., Helming, K., Rogasik, J., Eulenstein, F., and Wiggering, H., 2010. Assessing the productivity function of soils: a review. *Agron. Sustain. Dev.* 30 (3).
- Noor, M. 2004. *Lahan Rawa: Sifat dan Pengelolaan Tanah Bermasalah Sulfat Masam*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nurbani , Mastur, S.P. Rahayu dan F. Handayani. 2009. Pengaruh pengapuran dan pemupukan terhadap produktivitas dan kualitas jeruk di Tanjung Buyu Kabupaten Bulungan. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Sistem Inovasi di Perdesaan*. Bogor.
- Nurfahmi, P. dan Sudarmadji. 2016. Studi karakteristik sedimen dasar dan tanah pertanian di daerah tangkapan air telaga cebong kecamatan kejajar kabupaten wonosobo. *Jurnal Bumi Indonesia* 5(4).
- Nurfahmi, P., Malik, RF., Sari, RP dan Nurkholis, A.2015. Influence of Local Wisdom to Prevent disappearance of Cebong Lake in Sembungan Village Wonosobo District. *Proceeding. International onference on Appropriate Technology Development*. 165-168.
- Nursyamsi D dan D. Setyorini. 2009. Ketersediaan P tanah-tanah netral dan alkalin. *Jurnal Tanah dan Iklim*. (30).
- Pan, G., and Pan, J., 2012. Research in crop land suitability analysis based on GIS. *IFIP Int. Federation Inf. Process*.
- Pangestuti, R, A. Supriyanto, dan Suhariyono. 2007. Penentuan Saat Panen Optimum Jeruk keprok SoE. *Jurnal Hortikultura*. Edisi Khusus. 3.
- Rambe, S.S.M dan I.Lina. 2013. Pengaruh pemupukan dan pemangkasan terhadap kualitas buah jeruk gerga lebung. *Prosiding Inovasi Teknologi Pertanian Ramah Lingkungan*



Spesifik Lokasi Mendukung Pembangunan Pertanian Berkelanjutan di Provinsi Bengkulu. Bengkulu.

- Ridjal, J. A. 2008. Analisis faktor determinan keikutsertaan petani berkelompok, pendapatan dan pemasaran jeruk siam di kabupaten jember. J-SEP (2) (1).
- Ridjal, J. A. 2008. Analisis faktor determinan keikutsertaan petani berkelompok, pendapatan dan pemasaran jeruk siam di kabupaten jember. JSEP 2 (1).
- Ridwan, H. K., A. Ruswandi, Winarno, A. Muharam, dan Hardiyanto. 2008. Sifat inovasi dan aplikasi teknologi pengelolaan terpadu kebun jeruk sehat dalam pengembangan agribisnis jeruk di Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Jurnal Hortikultura 18 (4)
- Rina, Y, dan Noorginayuwati. 2006. Usahatani Jeruk Siam di Lahan Pasang Surut *dalam* Jeruk Siam di Lahan Rawa Pasang Surut Pengelolaan dan Pengembangannya. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Banjarbaru.
- Riquier, J., D. L. Bramaos and J. P. Cornet. 1970. A New System of Soil Appraisal in Term of Actual and Potential Productivity. FAO, AGL. TSER/70/6, Rome.
- Ritung, S., Wahyunto, F. Agus dan H. Hidayat, 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan dengan Contoh Peta Arahana Penggunaan Lahan Kabupaten Aceh Barat. Balai Penelitian Tanah dan World Agroforestry Centre
- Rizal, M. dan Rahayu. 2015. Perbaikan teknologi budidaya jeruk keprok Borneo Prima dan analisis usahataniannya di Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon 1.
- Rusastra, I.W, Saptana, dan T. Sudaryanto. 1992. Analisis sistem agribisnis jeruk di Kalimantan Selatan. FAE 9 (2): 1-10.
- Saptana, S. T. 1995. Analisis sistem agribisnis jeruk di Jawa Timur. Jurnal Hortikultura 5 (2).
- Sasongko, P. E. dan Warsito. 2003. Perilaku garam Na (sodium) pada beberapa tinggi kolom tanah salin dan pemberian amandemen. Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Pertanian 3 (1):51-55.
- Schmidt, F.H. dan J.H.A. Ferguson. 1951. Rainfall type based on wet and dru period ratio for indonesia with Western New Guinea. Re Djatop.
- Setyawan, A.D. 2004. Permasalahan konservasi Ekosistem Mangrove di pesisir kabupaten Rembang jawa tengah. Biodiversitas 7(2): 701-713.
- Soepardi, G. 1983. Sifat dan Ciri Tanah. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Subandi. 2013. Peran dan pengelolaan hara kalium untuk produksi pangan di Indonesia. Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian. 6 (1): 1-10.



- Sulistiyanto, Y., J.O, Rieley., dan S. H, Limin.2005. Laju dekomposisi dan pelepasan hara dari serasah pada dua sub-tipe hutan rawa gambut di Kalimantan Tengah. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*. 11(2): 1-14.
- Suntoro, Syekhfani, Handayanto, E., dan Sumarno. 2001. Pengaruh pemberian bahan organik , dolomit dan pupuk K terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea*) pada Oxic Dystrudept. Di Jumapolo , Karang anyar , Jawa tengah. *Agrivita* 23 (1):57-65.
- Suratman dan M. R. Afany. 2004. Strategi pengembangan pertanian dan konservasi lahan di kawasan segara anakan, jawa tengah. *Manusia dan Lingkungan* 9 (1).
- Susanti, P. Pamoengkas, dan C. Wibowo. 2018. Identifikasi kesesuaian lahan untuk jati (*Tectona grandis* Linn.f) di PT. Melapi Timber, Kalimantan Timur. *Jurnal Silvikultur Tropika* 09 (1): 31-36.
- Susilawati, A dan D. Nursyamsi. 2014. Sistem surjan: kearifan lokal petani lahan pasang surut dalam mengantisipasi perubahan iklim. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 8 (1): 31-42.
- Suwandi dan Y. Hilman. 1992. Penggunaan pupuk N dan TSP pada bawang merah. *Buletin Penel Hortikultur* 22 (4):28- 40.
- Syahputra, D., M. R. Alibasyah, dan T. Arabia. 2011. Pengaruh kompos dan dolomit terhadap beberapa sifat kimia ultisol dan hasil kedelai (*Glycine max*) pada lahan berteras. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Lahan* 4(1):535-542.
- Sys, C., E. V. Ranst dan J. Debaveye .1993. Land Evaluation part III Crop Requirements. General Administratin for Development Cooperation Place de Champ de Mars 5 bte 57 – 1050 Brussels – Belgium.
- Tan, K.H. 1982. Principles Of Soil Chemistry (Dasar-Dasar Kimia Tanah, alih bahasa: D. H. Goenadi). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Thohiron, M. dan H. Prasetyo.2012. Pengelolaan Lahan dan Budidaya Tanaman Lahan Terdampak Lumpur Marine Sidoarjo. *J-PAL* 3 (1).
- Toffler, E. 1986. Geografi Pedesaan, Masalah Pengembangan Pangan. Penyunting : Jurgen H. Holnholz, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Wahyuningrum, N., C. Nugroho, Wardoyo, B. Harjadi, E. Savitri, Sudimin, dan Sudirman, 2003. Klasifikasi Kemampuan Dan Kesesuaian Lahan. Info DAS, Surakarta.
- Wibowo, C. 2008. Prosedur Analisis Kesesuaian Satuan Lahan dan Kajian Kemungkinan Penerapannya untuk Budidaya Gaharu. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Widjaja-Adhi, I P.G., K. Nugroho, Didi Ardi S. dan A.S. Karama. 1992. Sumberdaya lahan rawa: potensi, keterbatasan dan pemanfaatan. *Dalam* S. Partohardjono dan M. Syam



(Eds.) Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak.
SWAMPS II- Puslitbangtan. Bogor.

Widyawati A. T dan Nurbani. 2017. Teknologi inovasi budidaya Jeruk Keprok Borneo Prima di Kalimantan Timur. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. 3 (1) : 127-131.

Wijanarko, A dan A. Taufiq. 2004. Pengelolaan Kesuburan Lahan Kering Masam Untuk Tanaman Kedelai. Bul. Palawija No. 7 & 8: 39-50.

WMO, 1996. Resolution 40 (Cg-XII), Exchanging Meteorological Data: Guidelines on Relationships in Commercial Meteorological Activities : WMO Policy and Practice. World Meteorological Organization. WMO, Geneva, WMO No. 837. ISBN: 92-63-10837-4, ([http://www.ncdc.noaa.gov/cgibin/res40.pl?page"ghcn.html](http://www.ncdc.noaa.gov/cgibin/res40.pl?page)). Diakses pada 15 Januari 2019.

Zabihia, H., I. Vogelerb, Z. M. Amina and B. R. Gourabic. 2016. Mapping the sensitivity of cit.rus crops to freeze stress using a geographical information system in Ramsar, Iran. Weather and Climate Extremes.